USTADZ NIZAR AIDID

MENGENAL NABIMU MUHAMMAD SAW

Dan Para Sahabatnya Dengan Mudah

Majlis Ta'lim Al Hidayah Surakarta

Mengenal Nabimu Muhammad SAW dan Para Sahabatnya dengan Mudah

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ، اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، وَصَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَآلِهِ الطَّاهِرِيْنَ وَصَحَابَتِهِ أَجْمَعِيْنَ

OLEH: SAYYIDIL HABIB NIZAR BIN ZEN BIN MUHAMMAD AIDID

Majlis Ta'lim Al Hidayah, Ma'had Darul 'Ilmi wa ad-Da'wah
Jl. Kaliwidas 2 RT 01 RW 10 Metrodanan, Pasar Kliwon, Surakarta, Jawa Tengah
Telp. (0271) 652733

Edisi: Shafar 1437 H/ Desember 2015 M

Daftar Isi

Volume 1. Mengenal Nasab Nabi Muhammad Rasulullah SAW

1. **Siapakah nama Nabimu SAW secara lengkap beserta nasabnya?**

   Beliau adalah MUHAMMAD Shollallohu 'Alaihi wa Alihi wa Shohbihi wa Sallam bin Abdullah bin Abdul Mutthalib bin Hasyim bin Abdi Manaf bin Qushay bin Hakim (Kilab) bin Murroh bin Ka'ab bin luay bin Gholib bin Fihir bin Malik bin Nadhr bin Kinanah bin Khuzaimah bin Mudrikah bin Ilyas bin Mudhor bin Nizar bin Ma'ad bin 'Adnan.

2. **Bersambung kepada siapa nasab Nabi SAW dari kalangan para nabi?**

   Bersambung kepada Nabi Ismail 'Alaihis Salam bin Ibrahim 'Alaihis Salam.

3. **Siapakah nama ibunda Rasulullah SAW?**

   Ibunda Rasulullah Shollallohu 'Alaihi wa Alihi wa Shohbihi wa Sallam bernama Sayyidah/ Siti Aminah binti Wahab bin Abdi Manaf bin Zuhroh bin Hakim (Kilab).

4. **Apakah ibunda Nabi SAW ada hubungan kerabat dengan Ayahandanya?**

   Ya ada, karena keduanya, Ayah dan Ibundanya berasal dari keturunan kakek Nabi Shollallohu 'Alaihi wa Alihi wa Shohbihi wa Sallam yg ke 5 yaitu Hakim (Kilab).

Volume 2. Kisah Pernikahan Antara Ayah dan Ibu Nabi SAW

1. **Bagaimana sekelumit kisah pernikahan antara ayah Nabi SAW dengan ibunya?**

   Ibunda Nabi Shollallohu 'Alaihi wa Alihi wa Shohbihi wa Sallam berasal dari Bani Zuhroh yang merupakan bagian keluarga dari Bani Quraisy, dan memang antara Bani Zuhroh dan Bani Hasyim ada hubungan dari jalur perkawinan, yakni Abdul Mutthalib telah menikah dengan wanita dari Bani Zuhroh. Suatu ketika muncul dalam hati Abdullah bin Abdul Mutthalib keinginan untuk meminang Sayyidah/ Siti Aminah, dan Allah Subhanahu wa Ta'ala mengabulkan keinginan tersebut, dan terjadilah pinangan, sehingga berlangsunglah perkawinan antara keduanya.

2. **Apakah Sayyidah/ Siti Aminah segera mengalami kehamilan setelah menikah dengan Abdullah bin Abdul Mutthalib?**

   Ya, tidak lama setelah menikah, Siti Aminah mengalami kehamilan langsung.

3. **Apa yang dikatakan Siti Aminah binti Wahab tentang kehamilannya saat mengandung Rasulullah SAW?**

   Beliau bercerita: aku tidak merasakan apa-apa saat aku sedang mengandung, dan juga aku tak merasakan rasa berat seperti yang didapati umumnya wanita, kecuali aku merasa sedikit janggal sebab terlambatnya haid/ datang bulanku, dan tak lama kemudian muncullah seseorang dan aku berada diantara tidur dan sadar, lalu orang tersebut berkata: apakah engkau merasakan bahwa engkau telah hamil? dan sepertinya aku (Siti Aminah) berkata: "Saya tidak tahu" dan orang tersebut kembali berkata: sesungguhnya engkau telah mengandung pemimpin dan nabi ummat ini, dan kejadian itu terjadi di hari Senin.

Volume 3. Wafatnya Ayah Nabi Muhammad Rasulullah SAW

1. **Berapakah usia Rasulullah SAW ketika ayahnya Abdullah bin Abdul Mutthalib wafat?**

   Ayahnya wafat ketika Rasulullah Shollallohu 'Alaihi wa Alihi wa Shohbihi wa Sallam masih berada dalam kandungan ibunya dalam usia kandungan 2 bulan.

2. **Dimanakah Sayyid Abdullah bin Abdul Mutthalib Ayah Rasulullah SAW wafat?**

   Suatu ketika Abdullah bin Abdul Mutthalib berdagang di negeri Syam. Ketika kafilah rombongan dagang hendak kembali ke Mekkah, bersama mereka Abdullah bin Abdul Mutthalib dalam kedaan sakit. Saat sampai di Yatsrib (sekarang Madinah al-Munawwarah) berkata Abdullah bin Abdul Mtthalib: "Aku tidak akan ikut rombongan dan akan menetap di sini di tempat akhwalku (paman-paman dari saudara ibu) Bani 'Adiy bin Najjar", dan menetaplah beliau di sana dalam keadaan sakit. Saat rombongan dagang sampai ke Mekkah bertanya Abdul Mutthalib: "Dimana putraku Abdullah?", maka mereka memberikan kabar tentang sakitnya di Yatsrib.

3. **Berapa lama Sayyid Abdullah bin Abdul Mutthalib berdiam di Yatsrib dalam keadaan sakit?**

   Berlangsung sakitnya selama 1 bulan dan setelah itu beliau wafat dan dimakamkan di daerah bernama ABWA'.

4. **Berapa usia Ayah NABI SAW di saat wafat?**

   Sayyid Abdullah bin Abdul Mutthalib wafat dalam usia 25 tahun.

Volume 4. Kelahiran Nabi Muhamamd Rasulullah SAW

1. **Dimanakah baginda Nabi Muhammad SAW dilahirkan?**

   Beliau Shollallohu 'Alaihi wa Alihi wa Shohbihi wa Sallam dilahirkan di Makkah Al-Mukarromah.

2. **Dimana letak Makkah Al-Mukarromah?**

   Terletak di tengah-tengah padang pasir yang menjulang tinggi di atasnya gunung-gunung dari berbagai arah. Di arah Timur membentang gunung Abu Qubais, dan di arah Barat terbatas dengan bentangan gunung Qoiqo'an, daerah yang berada di dataran rendah dikenal dengan sebutan "BATHAA'" , di sanalah terdapat Ka'bah, dan di sekelilingnya terdapat tempat tinggal suku Quraisy, sedangkan daerah yang berada di dataran tinggi dikenal dengan sebutan "MA'LAAH". (Dinukil dari kitab Assiroh Annabawiyyah Asshohiihah, hal. 77).

3. **Ditahun apa Rasulullah SAW dilahirkan?**

   Lahir Rasulullah Shollallohu 'Alaihi wa Alihi wa Shohbihi wa Sallam di tahun gajah ('aamul fiil).

4. **Apa yang dimaksud dengan tahun gajah?**

   Yang dimaksud dengan tahun gajah yakni pada tahun tersebut masuknya Raja Habasyah yang bernama Abrahah yang disertai dengan pasukan gajah yang bermaksud untuk menghancurkan Ka'bah, tetapi usaha mereka gagal, dan kisah terperincinya terdapat dalam al-Quran al-Karim dalam surat Al-Fiil.

5. **Berapa jarak waktu antara kelahiran baginda Rasulullah SAW dengan kejadian yang dialami pasukan gajah?**

Kelahiran Rasulullah Shollallohu 'Alaihi wa Alihi wa Shohbihi wa Sallam sekitar 55 hari setelah kejadian yang dialami pasukan gajah.

6. **Kapan saat kelahiran Rasulullah SAW?**

   Beliau Shollallohu 'Alaihi wa Alihi wa Shohbihi wa Sallam dilahirkan sebelum Fajar, kurang lebihnya satu jam sebelum Fajar di hari Senin, yang bertepatan dengan tanggal 12 bulan Rabi'ul Awwal.

7. **Di tempat siapakah di Makkah Rasulullah SAW dilahirkan?**

   Beliau Shollallohu 'Alaihi wa Alihi wa Shohbihi wa Sallam dilahirkan di rumah pamannya Abu Thalib di wilayah Syi'ib Bani Hasyim.

8. **Kapan bulan, tanggal, dan tahun miladi/ masehi yang bertepatan dengan hari kelahiran baginda Rasulillah SAW?**

   Bertepatan dengan bulan April tahun 571 Masehi, sedangkan tanggalnya para ahli siroh berbeda pendapat, ada yg mengatakan tanggal 20 dan ada juga yang mengatakan tanggal 22.

Volume 5. Wanita yang Membantu Persalinan Ibunda Nabi SAW Saat Beliau SAW Dilahirkan

1. **Disebut apa dalam bahasa Arab wanita yang membantu proses persalinan, mulai dari menerima fisik bayi saat lahir dll?**

   Dalam bahasa Arab disebut Qoobilah/ قابلة. (selanjutnya akan ditulis Qobilah).

2. **Siapakah yang menjadi Qobilah pada saat Rasulullah SAW dilahirkan?**

   Yang menjadi Qobilah beliau Shollallohu 'Alaihi wa Alihi wa Shohbihi wa Sallam adalah Sayyidah Syaffa' Radhiyallohu 'Anha.

3. **Apakah sunnah Rasulullah SAW yang dikerjakan Beliau SAW terhadap Qobilah yang membantu proses persalinan Siti Khodijah RA saat melahirkan putrinya Fatimah Azzahra RA?**

   Diriwayatkan dari Al-Hakim dari Hadits Ali bin Abi Thalib Radhiyallohu 'Anhu bahwasanya Rasulullah Shollallohu 'Alaihi wa Alihi wa Shohbihi wa Sallam memberikan kepada Qobilah putrinya Fatimah Azzahra RA berupa daging 'Aqiqah bagian kaki (dalam bahasa jawa disebut "Sampil").

4. **Apakah Syaffa' RA memeluk islam?**

   Ya, Sayyidah Syaffa' telah memeluk Agama Islam, dan bahkan ikut hijrah ke Madinah bersama saudari seibunya yang bernama Dhoiziyyah binti Abi Qois bin Abdi Manaf.

Volume 6. Para Ibu yang Menyusui Rasulullah SAW Bag. I

1. **Siapakah wanita yang mula-mula menyusui Rasulullah SAW?**

   Wanita yang mula-mula menyusuinya adalah Ibunya Sayyidah Aminah binti Wahab.

2. **Siapakah wanita kedua yang menyusui Rasulullah SAW setelah ibunya?**

   Yang menyusui Nabi Shollallohu 'Alaihi wa Alihi wa Shohbihi wa Sallam setelah ibu beliau adalah Tsuwaibah Al-Aslamiyyah,yang sebelumnya adalah budak dari Abu Lahab paman Nabi Shollallohu 'Alaihi wa Alihi wa Shohbihi wa Sallam, setelah Tsuwaibah memberi kabar gembira kepada Abu Lahab akan lahirnya Rasulullah Shollallohu 'Alaihi wa Alihi wa Shohbihi wa Sallam, maka Abu Lahab pun memuliakannya dengan memerdekakannya dari perbudakan, sebagai bentuk rasa gembira Abu Lahab akan lahirnya Rasulullah Shollallohu 'Alaihi wa Alihi wa Shohbihi wa Sallam.

3. **Siapa saja yang bersama Rasulullah SAW yang juga disusui oleh Tsuwaibah Al-Aslamiyyah?**

   Yang bersama Rasulullah Shollallohu 'Alaihi wa Alihi wa Shohbihi wa Sallam yang juga disusui oleh Tsuwaibah adalah:

   - Hamzah bin Abdul Mutthalib Radhiyallohu 'Anhu,
   - Abu Salamah bin Abdil Asad Radhiyallohu 'Anhu.

4. **Apakah Tsuwaibah Al-Aslamiyyah termasuk Sahabat Nabi?**

   Tidak, karena Tsuwaibah Al-Aslamiyyah tidak mengalami zaman Bi'tsah Nabi Shollallohu 'Alaihi wa Alihi wa Shohbihi wa Sallam, yakni zaman diutusnya Nabi Shollallohu 'Alaihi wa Alihi wa Shohbihi wa Sallam, ketika Nabi Shollallohu 'Alaihi wa Alihi wa Shohbihi wa Sallam genap berusia 40 tahun.

5. **Apakah Nabi Shollallohu 'Alaihi wa Alihi wa Shohbihi wa Sallam pernah menyebutkan tentang persaudaraan sepersusuannya dengan Abi salamah Radhiyallohu 'Anhu?**

   Ya pernah, telah diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Imam Muslim dari hadits Ummi Habibah Radhiyallohu 'Anha yang telah berkata kepada Nabi Shollallohu 'Alaihi wa Alihi wa Shohbihi wa Sallam: "Demi Allah, sesungguhnya kami telah berbincang-bincang bahwa engkau ingin menikahi Durrah binti Abi Salamah", maka Nabi Shollallohu 'Alaihi wa Alihi wa Shohbihi wa Sallam balik bertanya: "Putri Ummi Salamah kah yang kau maksud?". Aku (Ummi Habibah) menjawab: Ya. Maka Nabi Shollallohu 'Alaihi wa Alihi wa Shohbihi wa Sallam bersabda: Demi Allah, andaikan Ia (Durrah) bukan anak tiriku yang ada dalam asuhanku maka tetap tidak halal aku menikahinya, karena ia (Durrah) sesungguhnya putri saudara sepersusuanku, Tsuwaibah telah menyusuiku juga Abu Salamah. (Shahih Bukhari hadits no. 5057, Shahih Muslim hadits no.1449).

6. **Apakah Abu Lahab mendapat balasan sebab gembira akan lahirnya baginda Rasulullah SAW?**

   Ya, Allah Subhanahu wa Ta'ala telah membalas Abu Lahab sebab gembira akan lahirnya Rasulullah Shollallohu 'Alaihi wa Alihi wa Shohbihi wa Sallam dengan diringankan siksanya setiap hari Senin (Shahih Bukhari hadits no. 4813).

Volume 7. Para Ibu yang Menyusui Rasulullah SAW Bag. II

1. **Siapakah Wanita ketiga yang menyusui Baginda Rasulullah SAW?**

   Wanita ketiga yang menyusui baginda Nabi Shollallohu 'Alaihi wa Alihi wa Shohbihi wa Sallam adalah Halimatus Sa'diyyah Radhiyallohu 'Anha.

2. **Dimanakah tempat baginda Rasulullah SAW disusui oleh Halimatus Sa'diyyah RA?**

   Nabi Shollallohu 'Alaihi wa Alihi wa Shohbihi wa Sallam disusui oleh Halimatus Sa'diyyah Radhiyallohu 'Anha diperkampungan Bani Sa'ad yang mana Bani Sa'ad merupakan Qabilah Bani Bakar.

3. **Kapan Halimatus Sa'diyyah menyapih susuannya dari Nabi SAW?**

   Menyapihnya ketika usia Nabi Shollallohu 'Alaihi wa Alihi wa Shohbihi wa Sallam genap berusia 2 tahun, dan kembalilah Halimah bersama Nabi Shollallohu 'Alaihi wa Alihi wa Shohbihi wa Sallam ke Makkah. Sesampainya di Makkah Halimah Radhiyallohu 'Anha meminta kepada kakek Nabi Shollallohu 'Alaihi wa Alihi wa Shohbihi wa Sallam dan ibunya agar supaya Nabi Shollallohu 'Alaihi wa Alihi wa Shohbihi wa Sallam ikut tinggal bersama Halimah Radhiyallohu 'Anha di perkampungan Bani Sa'ad, setelah melihat banyaknya berkah yang didapat oleh Halimah maupun oleh kaumnya.

4. **Apakah Abdul Mutthalib menyetujui permintaan Halimatus Sa'diyyah RA?**

   Ya, Abdul Mutthalib menyetujui permintaan Halimah Radhiyallohu 'Anha karena Abdul Mutthalib melihat kesungguhan Halimah dan keterpautan hati sekaligus rasa sayang Halimah kepada Baginda Nabi Shollallohu 'Alaihi wa Alihi wa Shohbihi wa Sallam.

5. **Berapa lama Nabi SAW menetap di perkampungan Bani Sa'ad?**

Nabi Shollallohu 'Alaihi wa Alihi wa Shohbihi wa Sallam menetap di perkampungan Bani Sa'ad selama 3 tahun. Setelah masa itu Halimah mengembalikan Nabi Shollallohu 'Alaihi wa Alihi wa Shohbihi wa Sallam kepada Ibunya Aminah binti Wahab, dan itu setelah kejadian dibelahnya dada Nabi Shollallohu 'Alaihi wa Alihi wa Shohbihi wa Sallam.

Volume 8. Peristiwa Pembelahan Dada Rasulullah SAW Bag. I

1. **Apakah peristiwa pembelahan dada Nabi SAW benar terjadi?**

   Ya, benar terjadi. Sebagaimana yang diriwayatkan dalam Shahih Imam Muslim dari hadits Anas bin Malik Radhiyallohu 'Anhu beliau berkata: Sesungguhnya Jibril 'Alahis Salam pernah mendatangi Rasulullah Shollallohu 'Alaihi wa Alihi wa Shohbihi wa Sallam di saat beliau sedang bermain dengan anak-anak sebayanya, maka Jibril 'Alaihis Salam mengambil beliau Shollallohu 'Alaihi wa Alihi wa Shohbihi wa Sallam dan merebahkannya, lalu dibelahnya dada di bagian posisi jantung berada, dan dikeluarkanlah jantung, dan dikeluarkan dari jantung segumpal darah, maka berkatalah jibril: "Ini adalah bagian Setan darimu", kemudian dicucinya jantung tersebut dengan air Zam-zam dalam bejana yang terbuat dari emas. Kemudian dirapikan kembali jantung tersebut, dan diletakkan pada tempatnya semula, dan anak-anak kecil yang lain berlari menemui ibunya (yakni ibu susuan mereka) sambil berkata: "Sesungguhnya Muhammad (SAW) telah dibunuh", lalu si ibu dan anak-anak segera menghampirinya dan mendapatinya dalam keadaan pucat. (Shahih Imam Muslim hadits no.162).

2. **Apakah Rasulullah SAW mengalami peristiwa pembelahan dadanya untuk kedua kalinya?**

   Ya, Rasulullah Shollallohu 'Alaihi wa Alihi wa Shohbihi wa Sallam mengalami untuk kedua kalinya, sesuai riwayat Imam Bukhori dan Imam Muslim dalam kitab Shahihnya dari hadits Anas bin Malik Radhiyallohu 'Anhu telah berkata: bahwasanya AbuDzar Radhiyallohu 'Anhu mengkhabarkan bahwa Rasulullah Shollallohu 'Alaihi wa Alihi wa Shohbihi wa Sallam pernah bersabda: "Suatu ketika aku berada di Makkah terbelahlah atap rumahku, turunlah Jibril 'Alaihis Salam dan membelah dadaku dan mencucinya dengan air Zam-zam, kemudian dibawanya bejana yang terbuat dari emas yang penuh berisi hikmah dan keimanan yang dituangkannya ke dalam dadaku, setelahnya ditutup

kembali dadaku, lalu Jibril 'Alaihis Salam menggandeng tanganku, lalu Mi'raj bersamaku ke langit. (Shahih Bukhori hadits no. 3164, Shahih Muslim hadits no. 162).

3. **Apakah peristiwa pembelahan dada tersebut meninggalkan bekas di dada Rasulullah SAW?**

Diriwayatkan oleh Imam Muslim dalam Shahihnya, bahwa Sayyidina Anas bin Malik Radhiyallohu 'Anhu berkata: "Aku pernah melihat bekas jahitan tersebut di dadanya". (Shahih Imam Muslim hadits no.162).

Volume 9. Peristiwa Pembelahan Dada Rasulullah SAW Bag. II

1. **Apa Maksud ucapan Jibril AS "Ini adalah bagian Setan darimu" dalam hadits peristiwa pembelahan dada Rasulullah SAW yang pertama yang juga ditulis dalam volume 8?**

   Bagian setan yang dimaksud bukanlah bagian Setan untuk menggoda Nabi Shollallohu 'Alaihi wa Alihi wa Shohbihi wa Sallam. Tetapi yang dimaksud bagian Setan itu adalah rahmat (kasih sayang) Nabi Shollallohu 'Alaihi wa Alihi wa Shohbihi wa Sallam kepada Setan. Sebab Nabi Shollallohu 'Alaihi wa Alihi wa Shohbihi wa Sallam diutus sebagai rahmatan lil`alamin (rahmat bagi semesta alam), rahmat kepada siapapun termasuk Setan. Sebagaimana firman Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

   و ما ارسلناك الا رحمة للعالين

   Artinya: "Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam." (Quran Surat Al-Anbiya: 107).

   Rahmat Nabi Shollallohu 'Alaihi wa Alihi wa Shohbihi wa Sallam kepada Setan inilah yang dikeluarkan malaikat dari hati beliau, hingga dalam hati beliau tidak ada ruang rahmat bagi setan. (Kalam al-Imam al'Allamah As-Sayyid Muhammad Alawi al-Maliky dalam al-Insan al-Kamil hal. 34).

   Dan akan semakin jelas tentang hikmah peristiwa pembelahan dada Rasulullah Shollallohu 'Alaihi wa Alihi wa Shohbihi wa Sallam ini ketika kita perhatikan untaian mutiara kalam daripada Al-Imam Al-Habib Al 'Arif billah Ali bin Muhammad Al-Habsyi Rahimahullah:

   ثم اخروا من قلبه ما اخرجوه و اودعوا فيه من اسرار العلم و الحكمة ما اودعوه

"Kemudian mereka keluarkan dari hati Nabi apa yang mereka keluarkan, dan meletakkan di dalamnya rahasia-rahasia ilmu dan hikmah yang mereka letakkan dalamnya".

و ما أخرج الأملاك من قلبه أذا # و لكنهم زادوه طهرا على طهر

"Dan tidaklah para malaikat tersebut mengeluarkan kotoran dari dada Rasulullah Shollallohu 'Alaihi wa Alihi wa Shohbihi wa Sallam, melainkan menambahkan kesucian diatas kesucian yang sudah dimiliki Nabi Shollallohu 'Alaihi wa Alihi wa Shohbihi wa Sallam sebelumnya.

Join Us

Bergabung bersama **Ngaji Yuk!**:

- Webbsite: http://www.elhooda.net/;
- Fanspage: https://www.facebook.com/yukngajiyuk/;
- Twitter: http://twitter.com/yuk_ngaji_yuk;